

STUDI DESKRIPTIF PELAKSANAAN PLP SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA JURUSAN PGSD FIP UNESA

Supriyono^{1*}, Julianto², Suprayitno³, Fitria Hidayati⁴, Endah Rahmawati⁵, Kurniasari⁶

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas WR Supratman, Surabaya^{4,5,6}

e-mail: supriyo@unesa.ac.id

Received : November 2020

Reviewed : November 2020

Accepted : Desember 2020

Published : Januari 2021

ABSTRACT

PLP is a stage in the process of preparing professional teachers at the Bachelor of Education program level, in the form of assigning students to implement learning outcomes through observing the learning process in schools / educational institutions, training in developing learning tools, and guided teaching and learning, and accompanied by reflective action under guidance. and supervision of supervisory lecturers and tutors in stages. At the undergraduate level, PLP is divided into 2, namely PLP1 and PLP 2. The essence of PLP 1 activities is observation, analysis and direct appreciation of activities related to school culture, school management, and school dynamics as educational and learning development institutions which are usually carried out in semester three or four. PLP 1 activities usually go directly to the field, because in the current situation there is a Covid-19 pandemic, the implementation of PLP 1 is carried out online. The purpose of this research was to identify and obtain various information related to the implementation of PLP activities during the Covid-19 pandemic for students in the PGSD Department of FIP Unesa. This type of research is descriptive research. The population in this study were all students of the PGSD FIP Unesa Department and the sample used by the 2018 class, this was because the class programmed and participated in PLP 1 activities online. In addition, the researcher is also the facilitator for one of the classes that programs PLP 1 to make it easier to collect data. The data collection method used was a questionnaire. The research instrument developed related to the implementation of PLP 1 online in partner schools, has several indicators including; (1) preparation, (2) provisioning, (3) implementation, and (4) evaluation / report. The data obtained will be analyzed in a descriptive qualitative manner which describes the implementation of PLP 1 for students in the PGSD FIP Unesa Department during the Covid-19 pandemic. Based on the results and discussion, it can be concluded that the implementation of PLP 1 during the Covid-19 pandemic in April-May for students of the PGSD FIP UNESA Department went well. This can be seen in the four aspects and sub-indicators used to determine the implementation of PLP activities, most of them get good to very good responses. Although there are several aspects that must be improved in the implementation of PLP in the future, because there are still several obstacles that arise in the implementation, especially in the field or partner schools. According to the results and discussion in this study, it is necessary to suggest some activities that can be used as improvements in the implementation of PLP activities in the future. These suggestions include: (1) it is necessary to develop video tutorials related to preparation, provision, implementation and reporting; (2) it is necessary to develop an online instrument that can be filled objectively by DPL, GP, and participants related to the implementation of the PLP; and (3) it is necessary to have an activity journal that will be made by participants as a form of weekly progress carried out by participants during the PLP activities.

Keywords: Descriptive Study, PLP, Covid-19

ABSTRAK

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang. Pada jenjang pendidikan sarjana PLP dibagi menjadi 2 yakni PLP1 dan PLP 2. Inti dari kegiatan PLP I adalah aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan pada semester tiga atau empat. Kegiatan PLP 1 biasanya langsung ke lapangan, dikarenakan pada situasi sekarang adanya pandemic covid-19 maka pelaksanaan PLP 1 dilaksanakan secara daring. Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendapatkan berbagai informasi terkait pelaksanaan kegiatan PLP selama masa pandemic covid-19 pada mahasiswa di Jurusan PGSD FIP Unesa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unesa dan sampel yang digunakan angkatan 2018, hal ini dikarenakan pada angkatan tersebut memprogram dan mengikuti kegiatan PLP 1 secara daring. Selain itu, peneliti juga sebagai pengampu salah satu kelas yang memprogram PLP 1 sehingga memudahkan pengambilan data. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni angket. Instrumen penelitian yang dikembangkan terkait dengan pelaksanaan PLP 1 secara daring di sekolah mitra, memiliki beberapa indikator diantaranya; (1) persiapan, (2) pembekalan, (3) pelaksanaan, dan (4) evaluasi/laporan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yang menggambarkan akan pelaksanaan PLP 1 pada mahasiswa di Jurusan PGSD FIP Unesa selama masa pandemic covid-19. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan pelaksanaan PLP 1 selama pandemic covid-19 bulan April-Mei pada mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNESA berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat pada keempat aspek dan subindikator yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan PLP sebagian besar mendapatkan respon yang baik sampai sangat baik. Walaupun ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan PLP ke depan, dikarenakan masih ada beberapa hambatan yang muncul dalam pelaksanaan terutama di lapangan atau sekolah mitra. Sesuai hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu disarankan beberapa kegiatan yang akan dapat digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan PLP ke depannya. Saran tersebut diantaranya: (1) perlu dikembangkan video tutorial terkait persiapan, pembekalan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan; (2) perlu dikembangkan suatu instrumen online yang dapat diisi oleh DPL, GP, dan peserta secara objektif terkait pelaksanaan PLP; dan (3) perlu adanya jurnal kegiatan yang akan dibuat oleh peserta sebagai bentuk progres setiap minggu yang dilakukan oleh peserta selama kegiatan PLP.

Kata Kunci: Studi Deskriptif, PLP, Covid-19

PENDAHULUAN

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang. Pada

jenjang pendidikan sarjana PLP dibagi menjadi 2 yakni PLP1 dan PLP 2. Inti dari kegiatan PLP I adalah aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan pada semester tiga atau empat.

Pandemi covid-19 merupakan suatu kejadian krisis kesehatan yang terjadi pada bulan Desember 2019 yang berawal dari daerah Wuhan Negara Cina. Pada tanggal 11

Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease 2019* menjadi Pandemi Internasional. Artinya negara-negara di seluruh dunia harus merespon, mencegah serta menangani pandemi virus Corona. Seiring waktu sebagian besar negara di dunia mengalami pandemic covid-19 tak terkecuali Negara Indonesia tepatnya bulan Pebruari 2020 dinyatakan terdampak virus tersebut. Hal ini dibuktikan dengan dikeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dalam Keppres tersebut Presiden menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Serta menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corana Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketemtuan peraturan perundang-undangan. Parahnya lagi, hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas. Hal ini berakibat pada pelaksanaan PLP 1 yang dilaksanakan pada Jurusan PGSD FIP Unesa selama ini dilakukan secara langsung terjun ke sekolah mitra. Kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan, dikarenakan adanya pandemic covid-19 maka pelaksanaan PLP 1 dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media *teleconference*, WAG, zoom, dan google meeting.

Pelaksanaan PLP 1 secara daring tentu akan berpengaruh terhadap pemerolehan informasi yang dijelaskan oleh guru pamong sekolah mitra. Pada akhir kegiatan PLP 1 mahasiswa harus membuat laporan kegiatan sesuai dengan instrumen yang ada pada pedoman PLP 1 yang meliputi; (1) kultur sekolah, (2) struktur organisasi dan tata kelola di sekolah, (3) peraturan dan tata tertib sekolah, (4) kegiatan-kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat *briefing*), (5) kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, dan (6) praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan PLP 1 selama pandemic covid-19 bulan April-Mei pada mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNESA?.

Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dengan terbitnya Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, semua LPTK perlu segera melakukan rekonstruksi pendidikan

baik pada Program Sarjana Pendidikan maupun Program PPG. Untuk memberikan acuan kepada LPTK dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Guru khususnya tentang PLP diperlukan Panduan Penyelenggaraan PLP. Oleh karena itu, Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyusun Panduan Program PLP yang dapat digunakan sebagai acuan bagi LPTK untuk menyelenggarakan program PLP.

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) adalah tahapan pertama dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan, yang dilaksanakan pada semester ketiga atau keempat. Sebagai tahap pertama, setelah PLP I akan dilanjutkan dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) pada semester yang lebih tinggi. PLP I dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah sebagai berikut.

- 1) Pengamatan langsung kultur sekolah.
- 2) Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola di sekolah;
- 3) Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah;
- 4) Pengamatan kegiatan-kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat *briefing*);
- 5) Pengamatan kegiatan - kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; dan
- 6) Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

Inti dari kegiatan PLP I adalah aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran. Untuk memperkuat kompetensi pemahaman peserta didik, dan pembelajaran yang mendidik, dan untuk membentuk kepribadian dan jati diri calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan PLP I para mahasiswa diharapkan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

- a) mendeskripsikan karakteristik umum peserta didik yang kelak akan menjadi tanggung jawab dalam praksis kependidikan,
- b) mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kerja sekolah,
- c) mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah,
- d) mengidentifikasi kegiatan – kegiatan seremonial formal di sekolah,
- e) mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan
- f) mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unesa dan sampel yang digunakan angkatan 2018, hal ini dikarenakan pada angkatan tersebut memprogram dan mengikuti kegiatan PLP 1 secara daring. Selain itu, peneliti juga sebagai pengampu salah satu kelas yang memprogram PLP 1 sehingga memudahkan pengambilan data. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni angket. Instrumen penelitian yang dikembangkan terkait dengan pelaksanaan PLP 1 secara daring di sekolah mitra, memiliki beberapa indikator diantaranya; (1) persiapan, (2) pembekalan, (3) pelaksanaan, dan (4) evaluasi/laporan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif

kualitatif yang menggambarkan akan pelaksanaan PLP 1 pada mahasiswa di Jurusan PGSD FIP Unesa selama masa pandemic covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini sudah dihasilkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan sudah divalidasi oleh ahli. Instrumen penelitian ini juga sudah dilakukan digitalisasi menggunakan google form dengan alamat url yang dapat diakses pada <https://forms.gle/uw4B2WF64NRBJNpA8>. Untuk hasil dari pengisian instrumen penelitian oleh mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 120 orang. Adapun hasil dari pengisian angket yang telah disebarakan dapat dilihat pada tabel berikut.

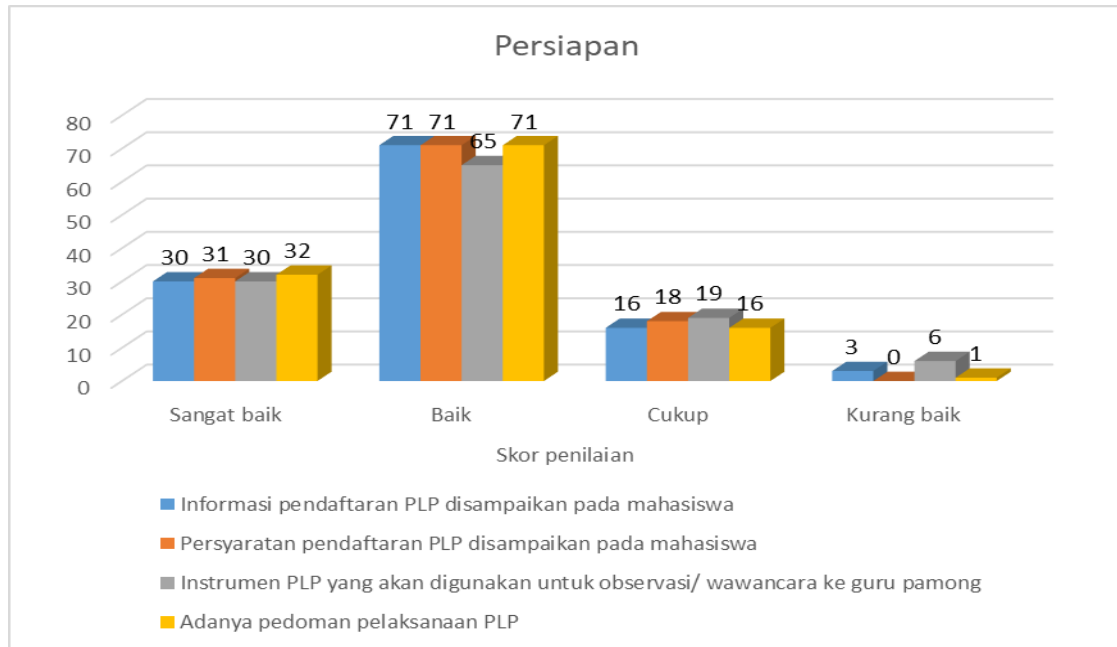
Tabel 1. Hasil Rekap Pelaksanaan PLP 1 Mahasiswa Jurusan PGSD Selama Pandemi Covid-19

No	Indikator	Subindikator	Skor penilaian			
			Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang baik
1	Persiapan	Informasi pendaftaran PLP disampaikan pada mahasiswa	30	71	16	3
		Persyaratan pendaftaran PLP disampaikan pada mahasiswa	31	71	18	0
		Instrumen PLP yang akan digunakan untuk observasi/ wawancara ke guru pamong	30	65	19	6
		Adanya pedoman pelaksanaan PLP	32	71	16	1
2	Pembekalan	Pembekalan diberikan oleh lembaga pengelola pelaksanaan PLP	17	53	40	10
		Materi yang diberikan pada saat pembekalan	17	58	38	7
		Penjelasan alur pelaksanaan PLP	17	69	23	11
		Pembekalan diberikan oleh dosen pembimbing sebelum pelaksanaan PLP secara daring	27	65	21	7
3	Pelaksanaan	Penjelasan informasi dari guru pamong sekolah sesuai yang dibutuhkan	31	65	19	5
		Waktu yang disepakati antara guru pamong sekolah mitra dengan peserta PLP 1	28	66	23	3
		Proses pelaksanaan PLP 1 secara daring	20	60	30	10
		Interaksi dalam pelaksanaan PLP 1 secara daring	21	64	30	5
4	Evaluasi /laporan	Template laporan pelaksanaan PLP 1	20	76	21	3
		Waktu yang diberikan dalam menyusun laporan PLP 1	22	70	26	2
		Laporan PLP 1 setiap kelompok cukup satu saja	34	70	15	1
		Laporan sebaiknya ada batasan halaman	11	66	32	11

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat setiap subindikator, akan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tahap Persiapan. Persiapan memiliki 4 subindikator yakni; Informasi pendaftaran PLP disampaikan pada mahasiswa, Persyaratan pendaftaran PLP disampaikan pada mahasiswa, Instrumen PLP yang

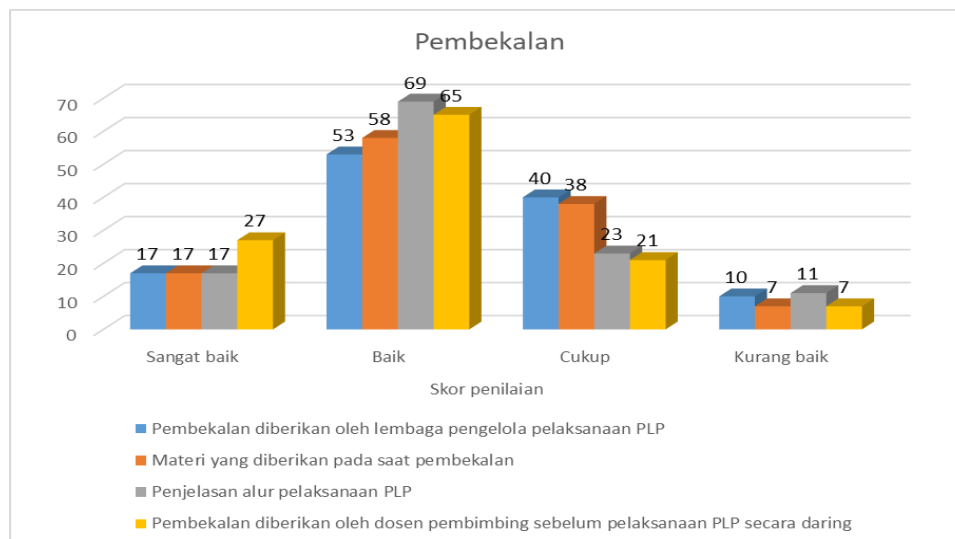
akan digunakan untuk observasi/ wawancara ke guru pamong, dan Adanya pedoman pelaksanaan PLP. Jika dibuat grafik akan tampak seperti di bawah ini, hasil akan angket terkait persiapan kegiatan PLP yang akan diikuti oleh mahasiswa.



Grafik 1. Persiapan PLP

Tahap Pembekalan. Pembekalan memiliki 4 subindikator yakni; Pembekalan diberikan oleh lembaga pengelola pelaksanaan PLP, Materi yang diberikan pada saat pembekalan, Penjelasan alur pelaksanaan PLP, dan

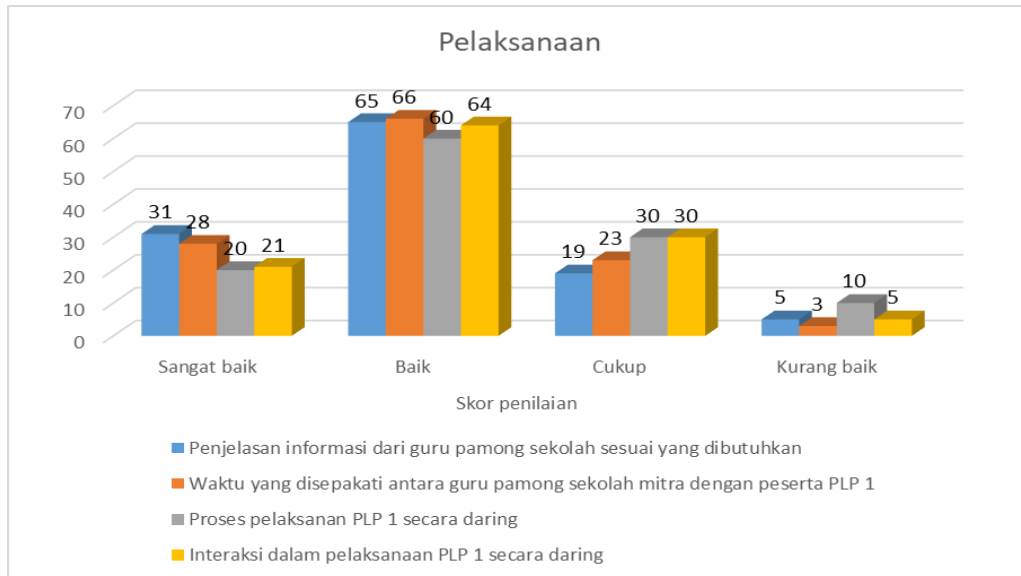
Pembekalan diberikan oleh dosen pembimbing sebelum pelaksanaan PLP secara daring. Hasil respon mahasiswa yang diperoleh, dapat disajikan pada grafik berikut.



Grafik 2. Pembekalan kegiatan PLP

Tahap Pelaksanaan. Pelaksanaan memiliki 4 subindikator yakni; Penjelasan informasi dari guru pamong sekolah sesuai yang dibutuhkan, Waktu yang disepakati antara guru pamong sekolah mitra dengan peserta PLP,

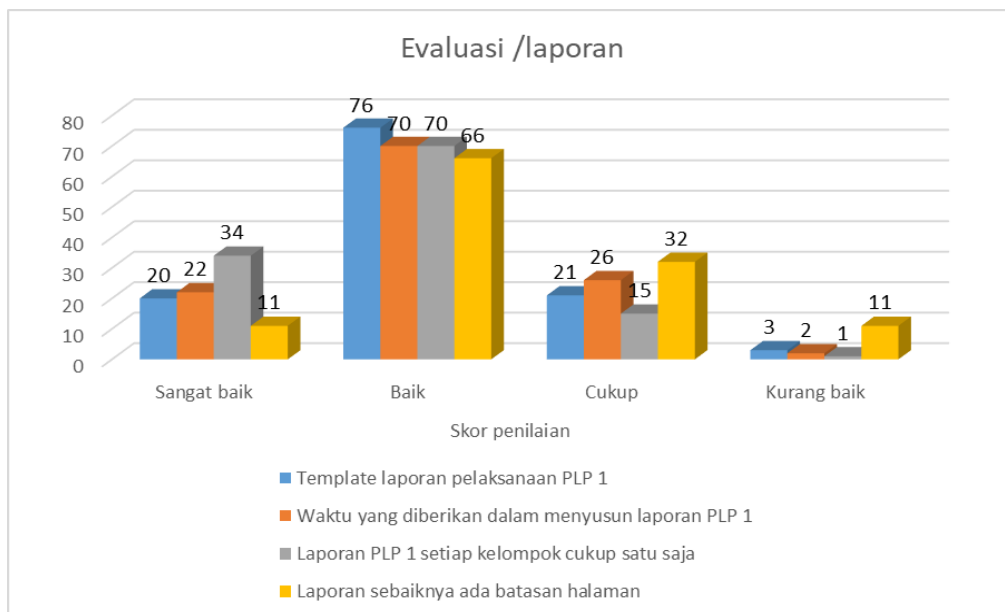
Proses pelaksanaan PLP 1 secara daring, dan Interaksi dalam pelaksanaan PLP 1 secara daring. Untuk hasil respon terkait pelaksanaan PLP dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 3. Pelaksanaan kegiatan PLP

Tahap Evaluasi/ Laporan. Evaluasi/ laporan memiliki 4 subindikator yakni; Template laporan pelaksanaan PLP 1, Waktu yang diberikan dalam menyusun laporan PLP 1, Laporan PLP 1 setiap kelompok

cukup satu saja, dan Laporan sebaiknya ada batasan halaman. Jika hasil perolehan angket dibuat grafik akan tampak sebagai berikut. Respon evaluasi yang diberikan oleh mahasiswa dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 4. Evaluasi/laporan kegiatan PLP

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa secara umum pelaksanaan PLP selama pandemic covid-19 berjalan dengan lancar. Hal ini dilihat dari 4 aspek yang digunakan peneliti yang meliputi persiapan, pembekalan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan PLP yang rata-rata mendapatkan respon baik untuk semua aspek atau kategori. Untuk lebih detail akan dibahas setiap

sub indikator yang digunakan dalam menjaring respon terkait kegiatan PLP yang diikuti oleh mahasiswa.

Tahap Persiapan memiliki 4 subindikator yakni; Informasi pendaftaran PLP disampaikan pada mahasiswa, Persyaratan pendaftaran PLP disampaikan pada mahasiswa, Instrumen PLP yang akan digunakan untuk observasi/ wawancara ke guru pamong, dan Adanya

pedoman pelaksanaan PLP. Pada tahap satu ini untuk respon yang paling banyak pada kategori baik untuk keempat aspek dengan berurutan 71,71,65,71. Hal ini menunjukkan dalam persiapan sudah memenuhi akan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta PLP sebelum pelaksanaan PLP di sekolah mitra. Setelah tahap persiapan langkah selanjutnya yakni tahap pembekalan.

Tahap Pembekalan dalam kegiatan PLP memiliki 4 subindikator yakni; Pembekalan diberikan oleh lembaga pengelola pelaksanaan PLP, Materi yang diberikan pada saat pembekalan, Penjelasan alur pelaksanaan PLP, dan Pembekalan diberikan oleh dosen pembimbing sebelum pelaksanaan PLP secara daring. Sesuai dengan hasil respon yang diberikan pada umumnya mahasiswa memberikan respon yang berurutan 53,58,69,65 untuk keempat subindikator dengan kategori baik. Untuk tahap pembekalan perlu adanya inovasi sehingga pembekalan dapat memberikan informasi menyeluruh baik untuk DPL, GP, dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PLP. Hal ini ditunjukkan dengan respon yang diberikan masih di bawah 60 yakni 53 untuk subindikator pembekalan diberikan oleh lembaga pengelola pelaksanaan PLP dan 58 untuk subindikator Materi yang diberikan pada saat pembekalan. Terkait hal tersebut disarankan pada lembaga penyelenggaraan kegiatan PLP membuat video terkait informasi pembekalan yang bisa diberikan pada DPL, GP, dan peserta secara daring sehingga pemahaman akan kegiatan PLP secara holistik dan dapat dipahami dengan baik. Pada saat pembekalan tinggal mendiskusikan akan hal-hal teknis yang dirasa dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan PLP nantinya.

Tahap Pelaksanaan, untuk tahap pelaksanaan kegiatan PLP menggunakan 4 subindikator yakni; Penjelasan informasi dari guru pamong sekolah sesuai yang dibutuhkan, Waktu yang disepakati antara guru pamong sekolah mitra dengan peserta PLP, Proses pelaksanaan PLP 1 secara daring, dan Interaksi dalam pelaksanaan PLP 1 secara daring. Hasil yang diperoleh mendapat kategori baik dan pada umumnya mendapatkan respon di atas 60 yang dapat dibuktikan berurutan 65,66,60,64 untuk keempat subindikator yang digunakan. Dalam tahap ini juga masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki yakni masalah waktu yang disepakati antara GP dan peserta. Hal ini dikarenakan pelaksanaan daring sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan koordinasi.

Tahap Evaluasi/ laporan dalam kegiatan pelaksanaan PLP yang dilakukan mahasiswa memiliki 4 subindikator yakni; Template laporan pelaksanaan PLP 1, Waktu yang diberikan dalam menyusun laporan PLP 1,

Laporan PLP 1 setiap kelompok cukup satu saja, dan Laporan sebaiknya ada batasan halaman. Untuk keempat subindikator tersebut mendapatkan paling banyak respon baik dengan berurutan 76,70,70,66. Hal ini menunjukkan bahwa untuk evaluasi / laporan dalam kegiatan PLP sudah ada panduan yang jelas dan dapat dengan mudah untuk diaplikasikan dalam menyusun laporan kegiatan PLP.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan pelaksanaan PLP 1 selama pandemic covid-19 bulan April-Mei pada mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNESA berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat pada keempat aspek dan subindikator yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan PLP sebagian besar mendapatkan respon yang baik sampai sangat baik. Walaupun ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan PLP ke depan, dikarenakan masih ada beberapa hambatan yang muncul dalam pelaksanaan terutama di lapangan atau sekolah mitra. Sesuai hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu disarankan beberapa kegiatan yang akan dapat digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan PLP ke depannya. Saran tersebut diantaranya:

- 1) Perlu dikembangkan video tutorial terkait persiapan, pembekalan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan.
- 2) Perlu dikembangkan suatu instrumen online yang dapat diisi oleh DPL, GP, dan peserta secara objektif terkait pelaksanaan PLP.
- 3) Perlu adanya jurnal kegiatan yang akan dibuat oleh peserta sebagai bentuk progres setiap minggu yang dilakukan oleh peserta selama kegiatan PLP.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2008). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algersindo.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Morgan, Clifford T. (2010). *Introduction to Psychology*. New York: McGraw-Hill Book Company INC.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2017). *Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017*

tentang Standar Pendidikan Guru. Jakarta: Kemenristekdikti

Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) mengatur tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dan dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan persetujuan Menteri Kesehatan.

Pusat Pengelolaan Praktik Pembelajaran LP3M Unesa. (2017). *Pedoman Pengenalan Lapangan*

Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Surabaya: Unipres

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya,* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.